



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan

Holila¹, Yasir Arafat², Meilia Rosani³

¹SD N 3 Empat Petuai Dangku, Muara Enim, Indonesia

^{2,3}Prodi Manajemen Pendidikan, PPs Universitas PGRI Palembang, Indonesia

E-mail: cakhililah82@gmail.com, yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id, meiliarosani@yahoo.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-05 Keywords: <i>Influence; Principal's Leadership; School Committee; Quality of Education.</i>	This study aims to know and analyze the influence of the leadership of the principal and school committee together on the quality of education in SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku, Muara Enim Regency. This research was conducted at SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku, Muara Enim Regency. The research was conducted from August 2022 to September 2022. This type of research is quantitative research Data collection techniques in this study use questionnaires or questionnaires. Based on the results of the multiple regression test, the constant value of the regression equation (a) is 11.290 and the coefficient value of the independent variable (b1) is -0.019 and the value (b2) is 0.825, then the regression equation is obtained as follows. N ilai R square of 0.942 thus the termination coefficient is 94.2% so that it can be concluded that the influence of the leadership of the principal and school committee on the quality of education of SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku together is 94.2% and the remaining 6.8% is influenced by other factors that are not studied in this study.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-05 Kata kunci: <i>Pengaruh; Kepemimpinan Kepala Sekolah; Komite Sekolah; Mutu Pendidikan.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah secara bersama-sama terhadap mutu pendidikan di SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku Kabupaten Muara Enim. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Agustus 2022 hingga September 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, maka diperoleh nilai konstanta persamaan regresi (a) sebesar 11.290 dan nilai koefisien variabel bebas (b1) sebesar -0.019 dan nilai (b2) sebesar 0, 825, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut. N ilai R <i>square</i> sebesar 0,942 dengan demikian koefisien diterminasinya sebesar 94,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku secara bersama-sama sebesar 94,2% dan sisanya 6,8% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan, baik tantangan internal maupun tantangan eksternal. Tantangan internal adalah banyak sekolah yang belum memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sementara tantangan eksternalnya adalah globalisasi yang telah merambah ke semua aspek kehidupan masyarakat (M. B. Purwanto et al., 2023). Oleh karenanya, pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu penentu mutu sumber daya manusia karena dewasa ini keunggulan suatu bangsa bukan lagi diidentikkan dengan melimpahnya ruahnya kekayaan alam yang ada, akan tetapi lebih kepada keunggulan sumber daya manusianya,

karena mutu sumber daya manusia berkontribusi positif bagi mutu pendidikan (Rulianti & Nurlilah, 2021). Sesuai dengan tantangan di atas, maka upaya peningkatan mutu pendidikan harus terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Mulyasa, 2022) bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

Oleh karena itu, proses pendidikan yang bermutu dapat dilakukan jika anggota lembaga pendidikan bekerja secara optimal, mempunyai

komitmen dan istiqamah dalam pekerjaannya. Tanpa adanya komitmen dan istiqamah dari para (pekerja), dalam konteks lembaga pendidikan, civitas akademika, maka lembaga pendidikan tersebut tidak akan mungkin dapat melakukan proses yang bermutu (Faturrohman & Afriansyah, 2020).

Urgensi peningkatan mutu pendidikan dengan melihat pada kondisi realitas yang berkembang, tidak dapat ditunda lagi. Ilmu pengetahuan semakin berkembang mengharuskan pendidikan Nasional perlu melakukan internasionalisasi mutu agar sejajar dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di belahan dunia. Oleh karenanya, diperlukan sistem manajemen mutu, sehingga mampu meraih prestasi terbaik (Kurniawaty et al., 2022). Akan tetapi, realitanya kondisi saat ini kontradiktif dengan apa yang diharapkan. Mutu pendidikan Nasional dinilai masih tergolong rendah. Salah satu masalah pokok yang dihadapi terkait mutu pendidikan saat ini adalah rendahnya kemampuan kepemimpinan kepala sekolah (Agustin et al., 2023).

Kepala sekolah sebagai faktor penting dan mendukung kemajuan suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat menentukan arah kebijakan di lembaga pendidikan. Sebagai manager dari sebuah organisasi kepala sekolah mengatur segala hal yang berkaitan dengan kehidupan organisasi. Sebagai konsekuensi dari pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan tersebut dibutuhkan kepemimpinan yang cukup memadai dari kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan menata sumber daya manusia pendidikan. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka kepala sekolah sebaiknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan tugasnya sebagai manajer pendidikan. Mutu pendidikan sangat tergantung dengan pengelolaan pendidikan yang memiliki perencanaan yang baik, sehingga setiap pelaksanaan kegiatan tersebut mempunyai tujuan yang jelas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Yani, 2017) menyatakan bahwa sekolah bermutu dipengaruhi oleh proses pendidikan yang bermutu dengan faktor pendukung, sarana dan prasarana dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung. Berdasarkan pendapat diatas, dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

(Mulyasa, 2014) mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satunya adalah upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2018) yang menyatakan bahwa sekolah itu berkualitas atau tidak sangat bergantung pada pola kepemimpinan kepala sekolah, karena dialah pimpinan tertinggi di sekolah dan dialah yang bisa mengambil keputusan dalam segala hal.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu memberikan pengaruh kepada orang lain. Seorang pemimpin mempunyai sifat yang unggul yang mampu membawa orang lain pada suatu kondisi tertentu. Seorang kepala sekolah harus mampu mempengaruhi orang lain menuju suatu perubahan sesuai dengan tuntutan situasi yang ada. Kepemimpinan adalah suatu untuk memberikan pengaruh secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana yang diinginkan oleh seorang pemimpin. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Komar, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap keefektifan sekolah.

Kemudian (Hasibuan, 2016) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah suatu seni atau kemampuan dalam mempengaruhi dan menggerakkan staf yang dalam hal ini pegawai agar bisa menjalankan tugas dengan penuh tanggung-jawab. Pemimpin yang bertanggungjawab di dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman sehingga orang-orang dapat bekerja dengan penuh semangat. Menurut (Daud et al., 2021) di dalam suatu organisasi, kepemimpinan (*leadership*) merupakan unsur yang penting di dalam keberhasilan organisasi. Di era desentralisasi ini, diperlukan pemimpin-pemimpin pendidikan dalam jumlah besar dan profesional untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan pendapat (Sulistiya, 2013) bahwa kepala sekolah selaku pemimpin secara langsung merupakan contoh nyata dalam aktivitas kerja bawahannya. Penampilan, sikap, dan tutur sapa kepala sekolah akan dipotret oleh bawahannya, dan selanjutnya

akan ditiru bawahannya. Kepala sekolah yang rajin, cermat, jujur, bertanggungjawab, dan peduli terhadap bawahannya berdampak pada sikap dan perilaku bawahan dan sikap maupun perilaku pegawai akan berpengaruh kuat terhadap *out put* pendidikan.

Untuk mewujudkan kinerja sekolah yang sesuai dengan harapan, maka dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang profesional. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai bagian dari sistem sekolah menduduki posisi strategis dalam mengarahkan dan mendukung aktivitas guru dalam pembelajaran siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mendukung terciptanya kualitas kinerja guru yang profesional di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai seorang pemimpin yang memiliki visi ke masa depan yang jelas dan dapat mewujudkan serta mampu mendorong proses transformasi di sekolah. Dengan demikian gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh dan memiliki peran penting terhadap perubahan sekolah kearah yang lebih baik.

Kemudian faktor lain adalah peran komite sekolah sebagai peran control dari masyarakat. partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu prinsip dalam menterjemahkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), dengan kata lain peran serta masyarakat mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan pendidikan dan evaluasi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sejalan dengan pendapat (Septiyana, 2022) yang mengemukakan bahwa masyarakat akan menjadi tumpuan atas peningkatan dan pelayanan mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah, sehingga hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat akan memberikan dampak yang berarti bagi peningkatan mutu pendidikan. (Setiyati, 2014) mengemukakan bahwa upaya peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam pengelolaan dan peningkatan mutu sekolah dikukuhkan dengan mencantumkan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah/ Madrasah dalam bagian ketiga pasal 56 Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional.

(Sumayanti et al., 2021) yang mengemukakan bahwa komite sekolah/madrasah sebagai

lembaga yang mandiri berperan meningkatkan mutu pelayanan baik dalam memberikan pertimbangan, arahan, dukungan sarana prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Kemudian pendapat (Fikriadi et al., 2017) yang mengemukakan bahwa Komite Sekolah merupakan badan yang bersifat mandiri, tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan sekolah maupun lembaga pemerintah lainnya. Akan tetapi, komite sekolah tetap sebagai mitra yang harus saling bekerja sama sejalan dengan konsep mutu pendidikan (MBS).

Dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran komite sekolah sebagai manifestasi dari peran serta masyarakat dalam pendidikan sangat memberikan pengaruh terhadap tata kelola lembaga pendidikan. Peran komite sekolah dapat berimplikasi lebih terjaminnya keberadaan dan kelangsungan lembaga sekolah, dengan adanya komite sekolah masyarakat lebih dapat menilai dan mengontrol terhadap program yang dilakukan sekolah. Kemudian masyarakat juga akan lebih peduli dan akan lebih mendukung program sekolah agar lebih bermanfaat bagi masyarakat, termasuk mendukung sumber dana dan pembangunan fisik sekolah. (Raberi et al., 2020) menjelaskan peran komite sekolah/madrasah sangat diharapkan guna peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, apalagi dalam implementasi Mutu pendidikan (MBS). Peningkatan kinerja komite sekolah dapat diupayakan dengan mengoptimalkan peran dari setiap anggota komite sekolah, keterlibatan semua unsur dalam organisasi komite sekolah serta pembagian tugas yang sesuai dengan kapasitas personil akan mampu meningkatkan kinerja komite sekolah.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Seriyaniti et al., 2020) dengan hasil penelitian yaitu peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan diwujudkan dalam bentuk pemberian pertimbangan terhadap penyediaan dan penggunaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah. Komite sekolah juga memberikan pertimbangan terhadap penggunaan dan pemanfaatan anggaran atau dana yang diperoleh sekolah, memberikan masukan tentang rancangan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS). Peran sebagai pengontrol dengan melakukan pengawasan terhadap alokasi anggaran untuk pelaksanaan program sekolah dan melakukan pengawasan terhadap partisipasi sekolah pada program sekolah. Komite sekolah juga berperan

serta dalam rangka transparansi penggunaan alokasi dana pendidikan yang berasal dari pusat agar lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dikemukakan bahwa partisipasi masyarakat dapat diikutilangsung oleh warga masyarakat melalui lembaga seperti komite sekolah sebagai lembaga mandiri yang dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan. Kedua hal tersebut tentunya dapat mendukung terciptanya mutu layanan pembelajaran yang lebih optimal dan berdampak pada meningkatnya pencapaian hasil belajar siswa sebagai *output* pendidikan di sekolah. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa organisasi pendidikan akan dapat berjalan dengan baik dan lancar dalam mencapai tujuan pendidikan jika di dukung oleh masyarakat. Dukungan masyarakat melalui komite sekolah memberi pengaruh yang besar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, karena komite sekolah dapat memberikan masukan, dan control terhadap penyelenggaraan pendidikan di lembaga sekolah.

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku Kabupaten Muara Enim.. Hasil Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 Juni hingga 10 Juni 2022 diperoleh informasi awal bahwa SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku Kabupaten Muara Enim, peneliti menemukan beberapa indikator yang menyatakan keterlibatan langsung komite sekolah terhadap penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Empat Petuai Dangku. Hal ini terlihat dimana komite sekolah memberikan perhatian dan membangun komitmen dengan masyarakat untuk mendukung program-program sekolah yang bertujuan meningkatkan mutu SD Negeri di Kecamatan Empat Petuai Dangku. Selain itu komite sekolah juga berperan menjadi penghubung kerjasama kemitraan antara perusahaan dan instansi pemerintah dengan SD Negeri di Kecamatan Empat Petuai Dangku melalui kegiatan praktek kerja lapangan dan juga membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dikukuhkan melalui *memorandum of understanding* (MOU). Kemudian komite sekolah di SD Negeri di Kecamatan Empat Petuai Dangku juga berperan dalam menampung ide-ide dan aspirasi masyarakat terutama menyangkut peningkatan

mutu pendidikan di SD Negeri di Kecamatan Empat Petuai Dangku

Ada beberapa permasalahan yang ditemui oleh peneliti, terkait dengan peran komite sekolah di SD Negeri di Kecamatan Empat Petuai Dangku, seperti hanya sebagian pengurus komite sekolah aktif ikut melakukan monitoring kegiatan PBM di sekolah, begitu juga dalam rapat paripurna komite sekolah yang diadakan di sekolah, hal ini mengindikasikan kurangnya dukungan dari sebagian komite sekolah terhadap mutu pendidikan yang jelas menjadi kendala bagi peningkatan mutu sekolah khususnya kebutuhan sekolah terhadap sumber dana lain selain dana BOS.

Hasil temuan lain bahwa sebagian pengurus komite sekolah ada yang mengharapkan mendapat keuntungan atau di berikan upah (gaji) dalam menjalankan perannya sebagai komite sekolah. Hal ini menandakan bahwa sebagian komite sekolah belum memahami perannya sebagai komite sekolah berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite sekolah. Pasal 1 butir 2 disebutkan bahwa pada setiap satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan dibentuk Komite Sekolah atas prakarsa masyarakat, satuan pendidikan, dan/atau pemerintah kabupaten/kota.

(Zainal Abidin, 2021) menjelaskan komite sekolah adalah nama badan yang berkedudukan pada satu satuan pendidikan, baik jalur sekolah maupun luar sekolah, atau beberapa satuan pendidikan yang sama di satu kompleks yang sama. Nama komite sekolah merupakan nama generik. Artinya, bahwa nama badan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan, seperti komite sekolah, komite pendidikan, komite pendidikan luar sekolah, dewan sekolah, majelis sekolah, majelis madrasah, atau nama lain yang disepakati. Dengan demikian, organisasi BP3 atau bentuk-bentuk organisasi lain yang ada di sekolah melebur menjadi organisasi baru, yang bernama komite sekolah yang tercantum dalam Permendikbud No 75/2016 Tentang Komite Sekolah.

Dengan demikian, komite sekolah merupakan lembaga perwakilan orang tua/wali murid yang dibentuk menggantikan BP3. Ada empat peran utama komite sekolah 1) memberikan pertimbangan (*advisory agency*); 2) memberikan dukungan (*supporting agency*); 3) mengawasi

penyelenggaraan pendidikan di sekolah (*controlling agency*); dan 4) penghubung antara sekolah dengan orang tua siswa (*mediator*). Untuk menjalankan perannya, komite sekolah memiliki fungsi mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, bertugas mendorong orang tua dan masyarakat agar berpartisipasi dalam pendidikan serta menggalang atau menggali potensi-potensi dana masyarakat untuk pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Secara kelembagaan, komite sekolah langsung dapat diawasi oleh masyarakat.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti tersebut di atas, belum dapat dijadikan kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan fasilitas sekolah di SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku Kabupaten Muara Enim memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam. Bertitik tolak pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah terhadap mutu pendidikan di SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku Kabupaten Muara Enim.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku Kabupaten Muara Enim. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Agustus 2022 hingga September 2022 Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode korelasi parsial, korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap) (Syahza, 2021). Adapun desain penelitian ini menggunakan desain penelitian penelitian *expost facto*. (Hardani, Ustiawaty, 2020) mengemukakan bahwa desain penelitian *expost facto* adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku Kabupaten Muara Enim yang berjumlah

154 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Menurut (Kesumawati & Aridanu, 2017), angket atau kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Skala data yang digunakan adalah skala likert. Apabila ada kesulitan dalam memahami kuisioner, responden bisa langsung bertanya kepada peneliti. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data seluruh variabel penelitian

Analisis ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen.

Regresi ganda merupakan regresi dengan jumlah variabel bebasnya lebih dari satu (Setiyadi, 2006). (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa regresi ganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Adapun teknik perhitungan analisa data penelitian, peneliti menggunakan SPSS 20.00 *analyse Regression Linier* untuk mengetahui nilai F_{hitung} sebagai alat ukur analisis data dalam penelitian ini. Persamaan regresi berganda dapat dinyatakan dalam pernyataan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, maka diperoleh nilai konstanta persamaan regresi (a) sebesar 11.290 dan nilai koefisien variabel bebas (b_1) sebesar -0.019 dan nilai (b_2) sebesar 0, 825, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4.165 + 0,489 X_1 + 0.471 X_2$$

Artinya, mutu pendidikan mengalami peningkatan secara positif melalui kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah.

Untuk mengetahui kebenaran pengujian hipotesis, maka dilakukan uji simulutan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah terhadap mutu pendidikan. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai probabilitas (signifikan) < 0.005 , maka H_{03} di tolak
2. Jika nilai probabilitas (signifikan) > 0.005 , maka H_{03} di terima

Kemudian untuk uji F, kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

H_{a4} diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_{04} diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah terhadap mutu pendidikan guru. SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku.

Untuk hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil analisis Regresi Berganda

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11474.190	2	5737.095	1174.990	.000 ^b
Residual	712.870	108	4.883		
Total	12187.060	110			

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan
b. Predictors: (Constant), Komite sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sumber: Pengelolan Data Menggunakan SPSS 19.00

Dari uji Anova di atas, diperoleh F hitung sebesar 1174.990 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } \alpha 0,05$ sementara F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,191) sebesar 3,04 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (1174.990 $> 3,04$) sehingga H_{03} di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan

Empat Petuai Dangku. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simulutan dapat di lihat pada tabel *model summary* berikut:

Tabel 2. Koefisien Diterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.942	.941	2.210

a. Predictors: (Constant), Variabel X2, X1

Sumber: Pengelolahan Data Menggunakan SPSS 22.00

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diperoleh nilai *R square* sebesar 0,942 dengan demikian koefisien diterminasinya sebesar 94,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku secara bersama-sama sebesar 94,2% dan sisanya 6,8% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat dikemukakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah berpengaruh secara bersama sama terhadap mutu pendidikan di SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku. Adapun hasil anaisis deskriptif statistik variabel penelitian diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah dengan kategori sangat baik berjumlah 0 atau 0%, kategori baik berjumlah 80 atau 53,69%, kategori cukup baik sebesar 32 atau 21,47%, kategori kurang sebesar 17 atau 11,41%, dan kategori sangat kurang sebesar 20 atau 13,43%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam kategori baik.

Kemudian hasil analisis dsekripsi statistik komite sekolah dengan kategori sangat baik berjumlah 0 atau 0% kategori baik berjumlah 78 atau 52,35%, kategori cukup baik sebesar 32 atau 21,48%, kategori kurang sebesar 17 atau 11,41%, dan kategori sangat kurang sebesar 22 atau 14,76%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa komite sekolah SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku dalam kategori baik. Adapun mutu pendidikan

dalam kategori sangat baik berjumlah 0 atau 0%, kategori baik berjumlah 80 atau 53,70%, kategori cukup baik sebesar 38 atau 25,50%, kategori kurang sebesar 12 atau 8,05%, dan kategori sangat kurang sebesar 19 atau 12,75%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kategori baik.

Berdasarkan uji regresi sederhana, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,992 > dari harga t tabel sebesar 1,652 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_{01} ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku. Kemudian berdasarkan uji signifikansi variabel komite sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku diperoleh nilai t hitung sebesar 5,559 \geq harga t tabel sebesar 1,652 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_{02} ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara komite sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku.

Dari uji Anova, diperoleh diperoleh F hitung sebesar 1174.990 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } \alpha 0,05$ sementara F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,191) sebesar 3,04 sehingga F hitung > F tabel ($1174.990 > 3,04$) sehingga H_{03} di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku. Berdasarkan nilai R^2 sebesar 0,942 dengan demikian koefisien diterminasinya sebesar 94,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku secara bersama-sama sebesar 94,2% dan sisanya 6,8% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah merupakan unsur penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh Karena itu harus ada upaya dari kepala sekolah dan komite sekolah untuk meningkatkan kompetensinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan

kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan SD Negeri Se Kecamatan Empat Petuai Dangku Kabupaten Muara Enim sesuai dengan pendapat (Mulyasa, 2022) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah manajemen termasuk dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah. Hasil penelitian ini senada dengan hasil temuan dari (Putra et al., 2018) yang menyatakan bahwa mutu pendidikan ditinjau dari nilai kompetensi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah menunjukkan pencapaian sebesar 80,25% yang berarti baik.

Kepala sekolah sebagai unsur penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan harus menjalankan perannya dengan baik dan maksimal. Menurut (M. B. Purwanto, 2023) Kepala Sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian peran kepala sekolah sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Langkah awal dalam melaksanakan pembinaan guru adalah menetapkan perencanaan secara matang.

Hasil pengujian hipotesis ini didukung oleh penelitian dari yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap mutu pendidikan di sekolah MTS se-Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Kemudian penelitian dari (M. Purwanto, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMA Negeri 2 Medan. Kepemimpinan kepala sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak yang lain. Faktor kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap efektivitas kinerja sesuai Visi dan Misi sekolah. Kepemimpinan yang optimal akan menciptakan kondisi yang kondusif dalam pengelolaan suasana di lingkungan sekolah sehingga dapat meningkatkan semangat aktivitas belajar mengajar.

Penelitian yang mendukung lainnya adalah penelitian (Merry et al., 2020) dengan kesimpulan bahwa: (1) Terdapat kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan dengan memberikan sumbangan yang efektif yaitu 18,2%; (2)

Terdapat kontribusi pemberian motivasi berprestasi terhadap mutu pendidikan dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 30,3%; (3) Terdapat kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap mutu pendidikan dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 32,2%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan SD Negeri Se Kecamatan Empat Petuai Dangku sesuai dengan hasil penelitian (Ristianey et al., 2021) bahwa peran komite sekolah yang menonjol terkait dengan pemberian pertimbangan dan dukungan, sedangkan peran komite sebagai pengontrol masih terbatas dalam penggunaan anggaran sekolah dan kurang menyentuh pada masalah akademik dan evaluasi kinerja sekolah. Begitu juga peran mediasi didukung oleh *stakeholder*, mengingat sekolah memerlukan kerjasama dengan banyak unsur. Komite sekolah sebagai organisasi independen sangat membantu dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.

(Sinamo, 2011) dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan diwujudkan dalam bentuk pemberian pertimbangan terhadap penyediaan dan penggunaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah. Komite sekolah juga memberikan pertimbangan terhadap penggunaan dan pemanfaatan anggaran atau dana yang diperoleh sekolah, memberikan masukan tentang rancangan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS). Peran komite sekolah sebagai pendukung berupa dukungan materiil dan moril. Hasil analisis ini didukung oleh hasil penelitian (Triningsih & Mundilarno, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kemudian (Wulandari et al., 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh partisipasi komite sekolah terhadap mutu pendidikan. Hasil penelitian (Merry et al., 2020) yang menyatakan bahwa peran komite sekolah berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Pengaruh positif dan signifikan ini berarti bahwa jika peran komite sekolah semakin baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maka mutu pendidikan akan meningkat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komite sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Empat Petuai Dangku.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, A., Arafat, Y., & Rosani, M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SMA. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4026-4032. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2129>
- Daud, M., Irwansyah, R., Ferawati, Sari, D. R., Yuniar, N., Pruwaningrum, J. P., Purbasari, I., Lestiawati, I. M., Bawono, Y., Rozie, F., Hasibuan, A. K. H., Angkur, M. F. M., Hidayati, N., & Ndeot, F. (2021). Media Pembelajaran Paud Tinjauan Teori dan Praktis. In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Faturohman, I., & Afriansyah, E. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Creative Problem Solving. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 107-118. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.562>
- Fikriadi, F., Rusdiawan, R., & Wilian, S. (2017). Kontribusi Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah*

- Profesi Pendidikan, 2(1).
<https://doi.org/10.29303/jipp.v2i1.38>
- Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2017). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Noerfikri Offset.
- Komar, A. (2020). Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 109–117.
<https://doi.org/10.36835/attalim.v6i2.362>
- Kurniawaty, I., Hadian, V. A., & Faiz, A. (2022). Membangun Nalar Kritis di Era Digital. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3683–3690.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2715>
- Merry, M., Harapan, E., & Rohana, R. (2020). Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Penghargaan. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 13(1), 27–40.
<https://doi.org/10.33557/jedukasi.v13i1.1031>
- Mulyasa. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Purwanto, M. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Di Sman Negeri Kota Palembang. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(01 SE-Articles).
<https://doi.org/10.30599/utility.v5i01.1160>
- Purwanto, M. B. (2023). Professional Growth And Staff Development (How To Encourage Employees To Pursue Professional Development. *International Journal of Technology and Education Research*, 1(01), 153–165.
<https://doi.org/10.99075/ijeter/issue/view/11.v1i01.260>
- Purwanto, M. B., Hartono, R., & Wahyuni, S. (2023). Essential Skills Challenges for the 21st Century Graduates: Creating A Generation of High-Level Competence in The Industrial Revolution 4.0 Era. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 2(3), 279–292.
<https://doi.org/10.55927/ajae.v2i3.3972>
- Putra, C. A. A., Yudana, M., & Natajaya, N. (2018). Hubungan Motivasi Berprestasi, Prilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Etos Kerja dengan Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 1(1), 14–20.
<https://doi.org/10.23887/jppsh.v1i1.12925>
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 11–20.
- Ristianey, F., Harapan, E., & Destiniar, D. (2021). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 34–43.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3950>
- Rulianti, E., & Nurlilah, M. (2021). Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Kepuasan Kerja yang di Mediasi oleh Motivasi Kerja. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 211–220.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.317>
- Septiyana, E. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 Kisam Tinggi. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(3), 175–180.
- Seriyanti, N., Ahmad, S., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh kepemimpinan Kepala sekolah dan peran Komite sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 15–33.
- Setiyadi, A. B. (2006). Metode penelitian untuk pengajaran bahasa asing: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif. In *Graha Ilmu*. Penerbit Graha Ilmu.

- Setiyati, S. (2014). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi Kerja, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(2), 200–206.
<https://doi.org/10.21831/jptk.v22i2.8931>
- Sinamo, J. (2011). *Delapan Etos Kerja Profesional*. Institut Mahardika.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiya, M. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(2).
- Sumayanti, V., ArafatYasir, & Wahidy, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Syahza, A. (2021). Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021. In *UR Press Pekanbaru 2021* (3rd ed., Issue September, p. 244). UR Press.
- Triningsih, E., & Mundilarno, M. (2018). Produktivitas Kerja Guru Ditinjau dari Kontribusi Etos Kerja, Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi di SMA/SMK. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(2), 277–286.
- Wulandari, Y., Sartika, E. D., & Perawati, P. (2018). Strategi kepala sekolah perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 126–136.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i1.1584>
- Yani, N. (2017). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas Vii Di Mts. Al-Hasanah Medan [UIN Sumatera Utara]*.
http://repository.uinsu.ac.id/3076/1/SKRI_PSI_NOFI_YANI_31131191.pdf
- Zainal Abidin, M. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 135.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3756>